

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data berpikir kreatif pada bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Kemampuan berpikir kreatif siswa berkemampuan matematika tinggi dalam pemecahan masalah matematika Sistem Persamaan Linier pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Munjungan.**

Subjek tinggi dalam memecahkan masalah matematik mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaiannya dengan lancar. Sejalan dengan pendapat Williams yaitu kefasihan adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran (cara-cara penyelesaian) atau pertanyaan dalam jumlah yang banyak.<sup>1</sup> Maka subjek tinggi memenuhi indikator kefasihan.

Subjek tinggi mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar, sejalan dengan pendapat Silver yaitu fleksibilitas

---

<sup>1</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal.18

adalah Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.<sup>2</sup> maka subjek tinggi memenuhi indikator kefasihan.

sSubjek tinggi tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya, sejalan dengan pendapat Silver yaitu siswa memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban, kemudian membuat lainnya yang berbeda.<sup>3</sup> maka subjek tinggi tidak memenuhi indikator kebaruan.

Berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah pada pembahasan diatas pada soal nomer satu, subjek tinggi tergolong pada tingkat 3 (Kreatif) dimana pada tingkat ini subjek hanya memenuhi 2 indikator berpikir kreatif. Yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

## **2. Kemampuan berpikir kreatif siswa berkemampuan matematika sedang dalam memecahkan masalah matematika Sistem Persamaan Linier pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Munjungan.**

Subjek sedang dalam memecahkan masalah matematika mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaiannya dengan lancar. Sejalan dengan pendapat Williams yaitu kefasihan adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran (cara-cara

---

<sup>2</sup> *Ibid., hal.44*

<sup>3</sup> *Ibid., hal.44*

penyelesaian) atau pertanyaan dalam jumlah yang banyak.<sup>4</sup> Maka subjek sedang memenuhi indikator kefasihan.

Subjek sedang hanya mampu memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain untuk masalah yang pertama saja. Hal itu di karenakan terdapat perbedaan antara subjek YNOK dan subjek NDAP dalam kategori fleksibilitas untuk memecahkan ke dua soal tersebut. YNOK mampu memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain. sedangkan NDAP hanya mampu memecahkan masalah dalam satu cara, tetapi tidak mampu memecahkan masalah menggunakan cara lain. hal ini di karenakan pemahaman soal dari masing-masing subjek berbeda yang menyebabkan subjek tidak memunculkan cara dalam penyelesaian. Sedangkan Silver mengatakan bahwa fleksibilitas adalah Siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.<sup>5</sup> maka subjek sedang tidak memenuhi indikator fleksibilitas

Subjek sedang tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya, sejalan dengan pendapat Silver yaitu siswa memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban,

---

<sup>4</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal.18

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.44

kemudian membuat lainnya yang berbeda.<sup>6</sup> maka subjek tinggi tidak memenuhi indikator kebaruan.

Berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah pada pembahasan diatas ma subjek sedang tergolong pada tingkat 1(kurang Kreatif) dimana pada tingkat ini subjek hanya memenuhi 1 indikator berpikir kreatif. Yaitu kefasihan.

### **3. Kemampuan berpikir kreatif siswa berkemampuan matematika rendah dalam memecahkan masalah matematika Sistem Persamaan Linier pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Munjungan.**

Subjek sedang dalam memecahkan masalah matematika mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaiannya dengan lancar. Sejalan dengan pendapat Williams yaitu kefasihan adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran (cara-cara penyelesaian) atau pertanyaan dalam jumlah yang banyak.<sup>7</sup> Maka subjek sedang memenuhi indikator kefasihan..

Subjek rendah tidak mampu memecahkan masalah dalam satu dan tidak mampu memecahkan masalah menggunakan cara lain. Sedangkan Silver mengatakan bahwa fleksibilitas adalah Siswa memecahkan masalah dalam

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal.44

<sup>7</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal.18

satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain.<sup>8</sup> maka subjek sedang dalam soal nomer dua tidak memenuhi indikator fleksibilitas

Subjek rendah tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya, sejalan dengan pendapat Silver yaitu siswa memeriksa beberapa metode penyelesaian atau jawaban, kemudian membuat lainnya yang berbeda.<sup>9</sup> maka subjek tinggi tidak memenuhi indikator kebaruan.

Berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah pada pembahasan diatas pada, subjek rendah tergolong pada tingkat 1(Kurang Kreatif) dimana pada tingkat ini subjek memenuhi ketiga 1 indikator berpikir kreatif. Yaitu kefasihan.

## **B. Persamaan dan Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek berkemampuan Tinggi, Sedang, dan Rendah dalam Pemecahan Masalah**

Hasil analisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pemecahan masalah menunjukkan bahwa kemampuan subjek tinggi, sedang, dan rendah terdapat kesamaan dan perbedaan.

---

<sup>8</sup> *Ibid., hal.44*

<sup>9</sup> *Ibid., hal.44*

**Tabel 5.1 Berpikir kreatif Subjek berkemampuan Tinggi, Sedang, Dan Rendah dalam Pemecahan Masalah Matematika**

No	Indikator Berpikir Kreatif	Kemampuan Berpikir Kreatif		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjawab soal dengan benar</li> <li>- Mampu menjelaskan cara-cara penyelesaiannya dengan lancar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjawab soal dengan benar</li> <li>- Mampu menjelaskan cara-cara penyelesaiannya dengan lancar</li> <li>- Belum mampu menjawab soal dengan benar</li> <li>- Belum mampu menjelaskan dengan lancar cara-cara penyelesaian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjawab soal dengan benar</li> <li>- Mampu menjelaskan cara-cara penyelesaian dengan lancar</li> <li>- Belum mampu menjawab soal dengan benar</li> <li>- Belum mampu menjelaskan dengan lancar cara-cara penyelesaian.</li> </ul>
2	Fleksibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar,.</li> <li>- Belum menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar,.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar,.</li> <li>- Belum menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar,.</li> <li>- Belum menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar</li> </ul>
3	Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum mampu mengajukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum mampu mengajukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum mampu</li> </ul>

		masalah dari masalah sebelumnya	masalah dari masalah sebelumnya	mengajukan masalah dari masalah sebelumnya
--	--	---------------------------------	---------------------------------	--